

## **BAB III**

### **METODE PENULISAN LAPORAN**

#### **A. Jenis Laporan Kasus**

Laporan ini bersifat deskriptif kualitatif. Dalam keadaan demikian diperlukan suatu metode yang dapat menilai setiap kejadian, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, yang dilanjutkan dengan penjelasan dan uraian fakta secara lisan atau tertulis. Oleh karena itu, pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Menurut (Fadli, 2021), penelitian kualitatif merupakan studi yang meneliti suatu kualitas hubungan, aktivitas, situasi, atau berbagai material. Artinya penelitian kualitatif lebih menekankan pada deskripsi holistic, yang dapat menjelaskan secara detail tentang kegiatan atau situasi apa yang sedang berlangsung dari pada membandingkan efek perlakuan tertentu, atau menjelaskan tentang sikap atau perilaku orang. Teknik pengumpulan data dari penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara dan analisis dokumen. Sedangkan dalam menganalisis datanya menggunakan triangulasi data, member checking, dan auditing.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

Mulai dari kontak pada trimester ketiga kehamilan hingga fase nifas, perawatan komprehensif dilaksanakan di UPTD Puskesmas Benu-Benu dan dikediaman Ny.H.

### **C. Subjek Laporan Kasus**

Seorang wanita hamil trimester ketiga adalah subjek utama studi kasus ini. Subjek laporan kasus adalah Ny. H, berusia 25 tahun, sedang hamil 32 minggu, dan bekerja sebagai ibu rumah tangga penuh waktu. Tempat tinggalnya di Jln. Kakatua, Benu - Benua, Kota Kendari. Data dalam studi kasus ini cukup mudah untuk dikaji karena subjeknya terbuka untuk siapa saja dan dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.

### **D. Instrumen Laporan Kasus**

Catatan Pengembangan Kebidanan (SOAP), format pengkajian, dan buku KIA/KMS.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Wawancara**

Pada kunjungan pertama, ibu dan pasangan diwawancarai langsung untuk mendapatkan informasi awal. Informasi tersebut meliputi biodata, keluhan ibu, riwayat sosial, riwayat menstruasi, riwayat perkawinan, riwayat obstetrik dulu dan saat ini, riwayat KB, pola rutinitas sehari-hari, serta riwayat kesehatan ibu dan keluarga. Terkait kunjungan ibu hamil, bidan pun ditanyai.

#### **2. Observasi**

Pemeriksaan ibu dilakukan dengan observasi, palpasi, auskultasi, dan perkusi pada setiap kunjungan. Tes tambahan dilakukan pada pertemuan awal prenatal untuk menguatkan observasi, seperti tes

darah untuk menentukan kadar hemoglobin ibu. Selain itu, pasien diobservasi selama sekitar 12 minggu, atau sampai akhir masa nifas.

### 3. Dokumentasi

Dokumen pendukung digunakan untuk mendukung hasil observasi yang maksimal. Catatan peristiwa sejarah disebut dokumen. Data dari format pengkajian, buku KIA/KMS, dan Catatan Perkembangan Kebidanan (SOAP) digunakan dalam materi pendukung hal ini Dokumen pendukung digunakan untuk mendukung hasil observasi yang maksimal.

## **F. Triangulasi Data**

Triangulasi digunakan dalam proses pengumpulan data ini, yang memerlukan konfirmasi, perluasan, dan pemeriksaan informasi yang diperoleh dari sumber tambahan untuk menghasilkan data yang akurat. Pengujian data untuk studi kasus ini dilakukan di UPTD Puskesmas Benu - Benua, dengan menggunakan informasi hasil observasi dan wawancara terhadap beberapa subjek. Tujuan wawancara adalah untuk memverifikasi identitas pasien dan usia kehamilan serta untuk memeriksa Ny. H. Selain itu juga dilakukan pemeriksaan buku KIA pasien, dan hasil pemeriksaan tersebut dibandingkan, guna dilakukan pengujian data.